

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang semakin pesat tak lepas dari campur tangan manusia dalam menciptakan penemuan-penemuan yang canggih. Hal itulah yang membuat manusia tak bisa lepas dari teknologi, bahkan dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi maka seluruh aktifitas dapat dilakukan dengan optimal dan efisien.

Masyarakat Indonesia sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hal itulah yang membuat petani-petani ini membuat wadah perkumpulan yang dinamakan kelompok tani, dengan membentuk kelompok tani mereka dapat meningkatkan hasil pertanian. Kelompok tani juga digunakan sebagai media belajar organisasi dan kerjasama antar petani. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil.

UPTD DINTANBUNNAKIKAN adalah gabungan dari beberapa kantor dinas yang berada di Kecamatan Jiken Kabupaten Blora. Antara lain Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan. Kantor UPTD ini terletak di jalan raya blora-cepu km.13, adapun tujuan dibentuknya UPTD ini adalah sebagai media penyampai informasi dari pemerintah kepada para petani yang ada di kecamatan jiken. Sedangkan kelompok tani adalah kumpulan dari para petani yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama,

Saat ini di UPTD DINTANBUNNAKIKAN sendiri masih menggunakan sistem manual yaitu dengan cara pencatatan seperti data kelompok tani, data anggota, data penyuluh, laporan kegiatan. Penggunaan sistem yang terkompurisasi ini diperlukan untuk menyimpan dan mengolah data dari kelompok tani dan transaksi serta mempermudah aktifitas pendataan, yang mana untuk dapat mempermudah pegawai, sehingga sistem yang digunakan harus relevan dan tepat waktu. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem teknologi menjadi lebih baik dan meningkatkan kinerja pegawai.

Oleh karena itu, sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis mencoba membahas suatu masalah dengan judul ***“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA KELOMPOK TANI PADA UPTD DINTANBUNNAKIKAN KECAMATAN JIKEN”***.

1.2 Rumusan Masalah

Dari keterangan diatas, dapat diambil rumusan yang akan menjadi pembahasan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana cara Menganalisis sistem informasi pengolahan data kelompok tani yang masih manual menjadi sistem yang terkomputerisasi agar informasi yang diterima lebih efektif dan efisien?
2. Bagaimana cara merancang sistem informasi pengolahan data kelompok tani menggunakan java dan MySQL?

1.3 Batasan Masalah

Agar skripsi ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka penulis memberikan batasan masalah dalam pembuatan sistem. Ruang lingkup terhadap masalah yang diambil untuk pembuatan aplikasi pengolahan data kelompok tani adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membuat sistem informasi berbasis java untuk sistem pengolahan data kelompok tani di UPTD DINTANBUNNAKIKAN.
2. Penyediaan aplikasi *database* kelompok tani yang meliputi nama kelompok, anggota kelompok, kegiatan yang dilakukan, nama penyuluh pertanian.
3. Penyediaan aplikasi *interface* untuk pengolahan basis data yang selanjutnya akan menghasilkan laporan.
4. Menggunakan Netbeans IDE 6.9.1 dan XAMPP 1.7.4 untuk membuat program aplikasi.
5. Menggunakan arsitektur *stand alone*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Mahasiswa

- Menambah pengalaman dan relasi kerja.
- Menerapkan ilmu dan keterampilan selama mengikuti pendidikan dalam aplikasi nyata untuk mendukung kemampuan baik secara teknis maupun teori.
- Melatih mahasiswa untuk membuat karya ilmiah yang berkualitas.
- Memperoleh gelar sarjana komputer STMIK Amikom Yogyakarta.

b. Bagi UPTD DINTANBUNNAKIKAN

- Dapat meningkatkan kualitas pelayanan menggunakan sistem komputerisasi.
- Dapat meningkatkan kinerja pegawai.

1.5 Manfaat

Manfaat yang di dapat dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem informasi yang berguna bagi masyarakat terutama pada UPTD DINTANBUNNAKIKAN kecamatan jiken dalam pengembangan sistem informasi pengolahan data, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

1.6 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam pengembangan sistem informasi kelompok tani antara lain :

1. Metode Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian saat berlangsungnya proses pengolahan data di UPTD DINTANBUNNAKIKAN.

2. Metode Wawancara

Penelitian dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa pegawai bagian dokumentasi mengenai permasalahan yang terjadi pada sistem manual untuk mendapatkan informasi sebagai acuan laporan penelitian.

3. Metode Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan dengan membaca buku untuk mendapatkan bahan tambahan yang bersifat teoritis dan relevan yang dapat menunjang laporan yang berkaitan dengan topik yang diambil serta pemecahan masalah yang ada.

4. Metode Kearsipan

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dari sumber-sumber. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah, visi misi, dan struktur organisasi.

1.7 Sistematika Penelitian

Laporan penelitian ini akan disusun secara sistematis kedalam 5 bab, masing masing bab akan diurutkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori proses pembuatan perangkat lunak yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi pengolahan data kelompok tani.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang analisis kelemahan sistem, kebutuhan sistem, dan kelayakan sistem. Disamping itu akan dijelaskan juga sekilas tentang profil instansi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup form-form yang digunakan, fungsi masing-masing form pada saat dijalankan (*running program*) berkaitan dengan implementasi dan fungsi sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang hasil dan uraian pembahasan aplikasi yang telah dibuat berupa kesimpulan dan saran.